

LAMPIRAN - LAMPIRAN



LAMPIRAN 1. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN YANG DIKEMBANGKAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA N 2 Singaraja

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : X/ Genap

Materi Pokok : Teks Debat

Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit^x

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian	
3.13	Menganalisis isi debat (permasalahan/isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak, dan simpulan)	3.13.1	Menganalisis isi debat (permasalahan/isu, sudut pandang dan argument beberapa pihak, dan simpulan)
		3.13.2	Memberikan tanggapan (kelebihan dan kekurangan) terhadap pihak-pihak pelaku debat.

B. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	<p>Kegiatan Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Salah satu dari peserta didik memimpin doa sebelum proses pembelajaran dimulai. 2. Dengan rasa cinta tanah air, peserta didik menyanyikan lagu wajib/nasional Indonesia. 3. Pendidik mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dalam belajar. 4. Pendidik menjelaskan indikator dan tujuan pembelajaran 5. Pendidik menjelaskan mekanisme pelaksanaan pembelajaran yang akan berlangsung. 	10 Menit

2	<p>Kegiatan Inti:</p> <p>Stimulation:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru Menyajikan teks debat 2. Guru menginstruksikan siswa untuk mengamati teks debat yang telah disajikan <p>Problem Statement:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik memberikan pertanyaan terkait dengan teks debat yang telah disajikan <p>Date Collection :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membentuk kelompok 2. Peserta didik mencari informasi di berbagai sumber tentang isi dari teks debat <p>Data Processing</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan teks debat yang akan dianalisis oleh peserta didik 2. Peserta didik mengamati dan memahami teks debat yang telah diberikan 3. Peserta didik menganalisis isi teks debat yang telah diberikan <p>Verification:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mendiskusikan isi teks debat yang telah dibagikan dengan kelompok masing-masing <p>Generalization:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya secara lisan di depan kelas secara komunikatif. 2. Kelompok lain memberikan tanggapan 	70 Menit
3	<p>Penutup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merefleksikan pembelajaran dengan mengutarakan pendapat secara bergantian. 2. Peserta didik bersama pendidik menyimpulkan pembelajaran dengan sikap tanggung jawab. 3. Peserta didik menerima tugas membaca teks-teks debat dan menonton proses debat dari berbagai jenis di sumber yang lain. 4. Peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama. 	10 Menit

LAMPIRAN 2. BAHAN AJAR YANG DIKEMBANGKAN

PERCAYA DIRI BERARGUMENTASI DALAM DEBAT

A. Pengertian Debat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, debat diartikan sebagai pembahasan dan petukaran pendapat mengenai suatu hal dengan saling memberi alasan untuk mempertahankan pendapat masing-masing. Sementara itu, Kemendikbud (2015) mendefinisikan debat sebagai kegiatan untuk mempertahankan pendapat dengan disertai argumen yang mendukung pendapat. Sejalan dengan itu, Tarigan (2008:92) menekankan bahwa debat merupakan suatu argument untuk menentukan baik tidaknya suatu usul tertentu yang didukung oleh satu pihak yang disebut pendukung atau afirmatif, dan ditolak oleh satu pihak yang disebut penyangkal atau negating. Jadi debat adalah suatu pembahasan sebuah argumen atau pendapat yang dilakukan oleh pihak yang menyetujui usul yang diperdebatkan dengan pihak yang menentang usul yang diperdebatkan.

B. Penggunaan Debat

Wiyanto (2000:56-58) menyatakan bahwa dalam masyarakat demokratis, kegiatan debat sering dilakukan pada berbagai bidang. Berikut ini penjelasan singkat bidang apa saja yang sering memanfaatkan debat untuk mencapai tujuan tertentu.

1. Bidang Politik

Selama kampanye menjelang pemilihan umum, antarwakil organisasi atau partai biasanya akan melakukan debat. Debat dapat dijadikan wadah oleh wakil organisasi peserta pemilu (OPP) untuk meyakinkan calon pemilih bahwa program yang disiapkan oleh partai merupakan program yang hebat. Namun, pihak lawan akan menunjukkan kelemahan dari program yang diperdebatkan. Hal ini akan sangat bermanfaat untuk calon pemilih, sebab melalui debat ini

calon pemilih akan mengetahui program yang benar-benar tepat untuk masyarakat.

2. Bidang Bisnis

Dalam sebuah perusahaan sering kali menyelenggarakan debat untuk mengambil sebuah keputusan yang dinilai pada awalnya meragukan. Hal ini dikarenakan sebagian peserta diskusi menyetujui keputusan itu dan sebagian lagi meragukan keputusan tersebut. Untuk itu, debat sangat diperlukan ketika melalui diskusi pihak-pihak perusahaan tidak dapat mencapai keputusan bersama.

3. Bidang Pendidikan

Di kampus-kampus perguruan tinggi, debat dijadikan alat oleh warga kampus untuk meningkatkan kemampuan dan ketajaman analisis suatu masalah. Masalah yang diangkat dalam debat biasanya masalah hangat yang terjadi dalam masyarakat dan sedang menjadi pembicaraan umum. Masalah itu dipilih, karena mempunyai daya pikat yang mampu menarik minat dan perhatian warga kampus.

4. Bidang Perundang-Undangan

Sebelum disahkan, rancangan undang-undang akan diperkenalkan terlebih dahulu. Pihak pengusul undang-undang akan mengemukakan tentang kebaikan dan keunggulan Undang-Undang yang diajukan. Sementara itu, pihak penyanggah akan berusaha untuk menentang dan mencari kelemahan dari rancangan Undang-Undang yang diajukan.

5. Bidang Hukum

Dalam bidang hukum, khususnya di pengadilan nasib terdakwa sangat ditentukan oleh hasil debat antara penuntut dengan pembela. Penuntut berusaha membuktikan bahwa terdakwa benar-benar bersalah. Sebaliknya, pembela akan menangkis berbagai alasan, bukti, dan saksi. Pembela ingin meyakinkan hakim bahwa terdakwa tidak bersalah. Jika terdakwa terbukti bersalah, pembela akan tetap

memberikan bukti bahwa hal tersebut adalah kesalahan kecil, sehingga hukuman dapat diringankan.

C. Rambu-rambu dalam Debat

Kegiatan debat akan dipenuhi oleh pembicaraan-pembicaraan yang disampaikan oleh peserta, baik peserta yang mendukung proposisi maupun peserta yang menyangkal. Sebenarnya, semua pembicara mempunyai tujuan tertentu. Agar tujuan itu dapat tercapai dengan mudah dan cepat, pembicara perlu memperhatikan rambu-rambu, baik rambu-rambu dalam berdebat, maupun rambu-rambu dalam bertanya.

1. Rambu-Rambu Berdebat

- a. Pembicara sebaiknya mempunyai pengetahuan yang sempurna mengenai pokok pembicaraan.
- b. Pembicara sebaiknya mempunyai kemampuan menganalisis.
- c. Pembicara sebaiknya mengerti prinsip-prinsip argumentasi.
- d. Pembicara sebaiknya mempunyai keterampilan dalam membuktikan kesalahan.
- e. Pembicara sebaiknya mempunyai kepercayaan diri dalam menyakinkan dan mempengaruhi orang lain.
- f. Pembicara sebaiknya mampu berbicara lancar, terarah, dan menarik.

2. Rambu-Rambu Bertanya

- a. Penanya harus mengetahui proposisi/ usul sebelum ditanyakan kepada pembicara.
- b. Penanya harus bersungguh-sungguh dalam mencari informasi melalui pertanyaan itu.
- c. Jangan menguji pembicara dengan berpura-pura bertanya.
- d. Agar pertanyaan jelas, singkat, dan tepat, sebaiknya dipikirkan dan dirumuskan sebelum diucapkan.
- e. Hindarkan pertanyaan yang diliputi prasangka emosional.
- f. Ajukan pertanyaan secara wajar, jangan membingungkan pembicara.

- g. Pertanyaan harus mempunyai tujuan, yaitu untuk mendapatkan informasi, meluruskan masalah, atau meninjau fakta yang telah disampaikan.

D. Komponen Debat

Dalam pelaksanaan debat terdapat beberapa komponen yang mendukung pelaksanaan debat tersebut yaitu :

1. Moderator

Moderator bertugas untuk memimpin dan mengatur jalannya debat. Moderator debat harus adil dalam memberikan kesempatan kepada kelompok pro maupun kelompok kontra dalam berbicara. Moderator debat juga dituntut untuk cekatan dalam menyikapi pembicaraan pendebat. Jika moderator tidak memiliki kecekatan dalam mengatur jalannya debat, moderator hanya akan menjadi penonton saja dalam debat yang dilakukan.

2. Tim

Dalam debat, terdiri dari dua kelompok yaitu : kelompok affirmative (pro) dan kelompok negative (kontra). Pemilihan atas kelompok tersebut didasarkan pada pengundian yang akan dilaksanakan panitia. Jalannya debat mengikuti mosi yang telah ditentukan. Kelompok pro akan mempertajankan mosi yang diberikan, sedangkan kelompok kontra harus menyanggah mosi yang dipertahankan oleh kelompok affirmative.

3. Debator

Debator adalah tim debat yang bertugas menyampaikan beberapa argumen dari beberapa aspek kajian.

4. Materi/Mosi

Materi atau mosi yang diangkat dalam debat adalah isu yang kontroversial sehingga akan terjadi pendapat-pendapat yang berbeda dari masing-masing kelompok atau individu.

E. Proposisi dan Argumentasi Debat

Proposisi adalah pernyataan yang "dilemparkan" ke dalam arena perdebatan. Proposisi amat penting, karena menentukan ruang lingkup pembicaraan, sekaligus juga pengarah dan pembatas masalah yang diperdebatkan. Proposisi yang dimunculkan dalam perdebatan, akan menyedot perhatian peserta debat, sehingga peserta tergerak untuk menanggapinya. Mengingat pentingnya peran yang dimainkan oleh proposisi dalam perdebatan, proposisi harus disusun secara cermat. Wiyanto (2000: 59) menyatakan bahwa rambu-rambu penyusunan proposisi yang baik yaitu sederhana, jelas, padat, afirmatif, dan deklaratif. Rambu-rambu penyusunan proposisi tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Sederhana

Pernyataan yang sulit dan berbelit-belit bisa membingungkan. Sebaliknya, semakin sederhana usul yang disampaikan, semakin mudah dipahami dan ditanggapi oleh orang lain sehingga semakin berguna bagi kelancaran kegiatan debat.

2. Jelas

Pernyataan yang samar-samar akan menimbulkan berbagai ragam penafsiran. Akibatnya, suasana perdebatan akan kacau, karena banyaknya kesalahpahaman antarpeserta. Karena itu, pernyataan yang samar-samar sebaiknya dihindari.

3. Padat

Kalimat dan kata-kata yang digunakan sedapatnya diupayakan sesedikit mungkin. Penggunaan kalimat dan kata-kata yang bertele-tele akan mengaburkan inti persoalan.

4. Afirmatif

Kalimat afirmatif disebut juga kalimat positif. Lawannya kalimat negatif, yaitu kalimat yang mengandung unsur penidakan.

Proposisi atau usul sebaiknya terbebas dari kata tidak, bukan, atau kata lain yang menyatakan penidakan.

5. Deklaratif

Proposisi sebaiknya dinyatakan dalam bentuk pernyataan, bukan pertanyaan. Pernyataan yang tegas lebih baik dan lebih disukai daripada pertanyaan.

Selain proposisi, tim debat juga harus mengembangkan aspek argumentasi dalam debat karena tulang punggung utama perdebatan itu adalah argumentasi dan penalaran yang disampaikan. Semi (2008:82-83) mengungkapkan petunjuk berargumentasi yang perlu diperhatikan oleh pendebat.

1. Kaji secara cermat pokok-pokok penting gagasan lawan, bandingkan secara cermat dengan gagasan sendiri.
2. Perkuatlah dasar-dasar penopang gagasan sendiri sehingga lawan sulit mencari kelemahannya.
3. Kembangkanlah nalarmu dengan urutan dan kaitan yang jelas sehingga kedengarannya sangat meyakinkan.
4. Uji argumentasi Anda dengan mencoba mengandaikan dirimu berada pada posisi lawan. Dengan pengujian semacam itu akan terlihat segi-segi yang masih lemah yang perlu diperbaiki atau disempurnakan.
5. Hindarilah penggunaan istilah yang terlalu umum dan dapat menimbulkan kekurangtegasan atau melemahkan argumentasi, seperti kata *mungkin saja boleh jadi, kira-kira*, dan lain-lain.
6. Tegastah memilih aspek mana yang diberi penekanan pembahasan atau perdebatan.
7. Antisipasi arah pembicaraan lawan dengan tenang tanpa harus menjadi emosional. Bila emosi terpancing, Anda akan sulit bernalar dengan baik.

Bila ketujuh hal tersebut diperhatikan dengan saksama dalam berdebat, hasil yang baik akan diperoleh dalam perdebatan. Bila kalian sedang berhadapan dengan lawan debat yang berapi-api menyanggah argumentasimu, sementara kalian tidak menerapkan petunjuk di atas, dapat dipastikan kelompok kalian akan mengalami kekalahan.

F. Prosedur Debat

Berikut dipaparkan prosedur dalam debat.

1. Moderator membuka debat.
2. Moderator mempersilakan kelompok pro atau kontra untuk menyampaikan pernyataannya (dari aspek tertentu seperti budaya, sosial, kesehatan dan lain-lain).
3. Pembicara 1 dari kelompok (pro atau kontra) memaparkan pernyataannya.
4. Moderator mempersilakan kelompok lawan untuk menanggapi pernyataan yang disampaikan.
5. Debator kelompok menyampaikan argumentasinya
6. Moderator mempersilakan kelompok debat lainnya menanggapi argumentasi yang diberikan. Prosedur ini berlangsung hingga waktu yang ditentukan.
7. Moderator menyimpulkan hasil debat terkait aspek yang didebatkan.
8. Moderator mempersilakan kelompok satunya untuk memaparkan pernyataannya. Pernyataan yang disampaikan kemudian didebat oleh kelompok lawan, moderator menyimpulkan debat, begitu seterusnya hingga semua anggota tim debat memaparkan pandangannya.
9. Jika semua tim sudah menyampaikan pernyataannya, moderator mempersilakan peserta atau forum untuk menentukan sikap dan pandangannya terkait pandangan yang disampaikan oleh dua kelompok yang berdebat.
10. Moderator menutup debat.

Selama kelompok lawan menyampaikan argument atau pendapatnya, kelompok lain dapat melakukan interupsi. Setiap interupsi biasanya akan diberikan waktu selama lima menit untuk satu kelompok dan akan dicatat oleh

pencatat waktu (*time keeper*). Setiap kelompok diwajibkan mengikuti setiap peraturan dan menyampaikan argument atau menguatkan pendapat mereka sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pembicara pertama pada tiap-tiap kelompok biasanya akan menjelaskan ruang lingkup dari isu yang mereka angkat, disertai sikap umum mereka atas isu itu. Pembicara kedua akan memberikan dasar-dasar ketentuan normatif yang menjadi penopang argumentasi mereka secara yuridis. Pembicara ketiga akan memberikan contoh-contoh konkret yang bisa ditemukan di lapangan guna memperkuat argumentasi kelompoknya.

Ada tiga aspek yang akan dinilai, yaitu aspek perilaku selama berdebat (*manner*), metode yang digunakan sebagai strategi berdebat (*method*), dan penguasaan terhadap substansi yang diangkat di dalam mosi (*material*). Dalam hal terjadi pelanggaran terhadap aturan main (tidak disiplin dalam waktu), akan diberikan penalti. Peserta debat memang harus bisa mengendalikan rasa marah, meskipun pihak lawan menyindir, atau menyerang bertubi-tubi. Sebenarnya, pihak lawan juga harus menyadari bahwa upaya memancing kemarahan seperti itu, apalagi dengan memutar balik fakta, harus dihindari. Ketenangan dan kearifan peserta debat harus dipelihara untuk menjamin ketertiban dan kelancaran debat.

A. Uji Kompetensi

Kerjakanlah soal-soal pilihan ganda berikut dengan cara melingkari salah satu jawaban yang benar!

1. Dalam pelaksanaan debat terdapat beberapa komponen yang mendukung suatu debat, salah satunya adalah moderator. Berikut adalah tugas dari seorang moderator adalah....
 - a. Menyampaikan argument dalam debat
 - b. Menyanggah argument yang disampaikan oleh tim afirmatif
 - c. Mengatur jalannya debat
 - d. Mencatat waktu ketika salah satu pihak melakukan interupsi

2. Dalam debat terdapat dua kelompok yang beradu argumen, yakni kelompok pro dan kelompok kontra. Berikut merupakan gambaran yang tepat untuk kelompok pro dan kelompok kontra dalam debat yakni...
 - a. Kelompok pro adalah kelompok yang memosisikan diri sebagai penentang argument, sedangkan kelompok kontra adalah tim yang bersikap netral
 - b. Kelompok pro adalah kelompok yang menyetujui argument yang diperdebatkan , sedangkan kelompok kontra adalah tim yang tidak menyetujui usul argumen
 - c. Kelompok pro adalah kelompok yang menyetujui argument yang diperdebatkan , sedangkan kelompok kontra adalah tim yang bersifat netral
 - d. Kelompok pro adalah kelompok yang tidak menyetujui argument yang diperdebatkan , sedangkan kelompok kontra adalah tim yang menyetujui usul argument
3. Pembicara dalam kegiatan debat diharapkan memahami rambu-rambu dalam berdebat. Salah satu sifat yang wajib dimiliki oleh pendebat sebagai rambu dalam bertanya, yakni...
 - a. Pembicara harus memberikan pertanyaan yang mempunyai tujuan, yaitu untuk mendapatkan informasi, meluruskan masalah, atau meninjau fakta yang telah disampaikan.
 - b. Pembicara sebaiknya mempunyai pengetahuan yang sempurna mengenai pokok pembicaraan.
 - c. Pembicara sebaiknya mempunyai kemampuan menganalisis.
 - d. Pembicara sebaiknya mengerti prinsip-prinsip argumentasi.
4. Pernyataan yang sulit dan berbelit-belit dapat menyebabkan kebingungan. Untuk itu, setiap penyusunan proposisi harus bersifat, yakni...
 - a. Jelas
 - b. Sederhana
 - c. Afirmatif

d. Deklaratif

5. Ketika kasus covid 19 di Indonesia belum mereda, pemerintah berencana mengizinkan pembelajaran secara langsung di sekolah. Hal ini dikarenakan pembelajaran secara daring dinilai kurang efektif. Akses internet di setiap sekolah dan daerah yang berbeda menjadi salah satu penyebabnya. Selain itu, kurangnya pengawasan orang tua dan guru dalam pembelajaran siswa membuat pembelajaran daring menjadi kurang optimal. Berdasarkan permasalahan tersebut, proposisi yang baik disampaikan oleh tim pro adalah

- a. Pembelajaran secara langsung memang sudah sepatutnya dibuka kembali. Selain beberapa alasan di atas, pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran juga menjadi sangat berkurang ketika sekolah dilakukan secara daring.
- b. Sekolah tidak bisa dibuka kembali sebelum covid di Indonesia mereda
- c. Meskipun covid belum mereda, tapi sekolah harus di buka kembali
- d. Pembelajaran daring sampai saat ini cukup efektif. Jadi pemerintah diharapkan menunda pembelajaran luring karena covid 19 yang masih merajalela

B. Latihan

Rancang dan praktikanlah debat dengan memerhatikan prosedur dan sikap dalam berdebat. Pilihlah topik kontroversial yang menarik dan memungkinkan munculnya berbagai aspek gagasan pro dan kontra dalam menguatkan pandangan. Setelah itu berikan analisis terhadap isi debat tersebut!

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Respons Siswa Kelompok Besar terhadap Tingkat Kepraktisan Perangkat

No	Kepraktisan Perangkat	Pendapat			
		TS (1)	KS (2)	S (3)	SS (4)
	Gawai/ Gadget (29)				
	Laptop (6)				
1	Jaringan internet kuat sehingga mudah dalam mengakses portal <i>e-learning</i>			✓	
2	Meningkatkan aksesibilitas, kemudahan dalam mengakses materi pembelajaran			✓	✓
3	Menyediakan peluang yang praktis dalam pembelajaran		✓		✓
4	Menyediakan peluang pembelajaran yang mandiri				✓
5	Mewujudkan pembelajaran yang realistis dengan situasi dan kondisi pebelajar				✓
6	Penjadwalan fleksibel dengan menggunakan instruksi online		✓		
7	Memudahkan siswa dalam mengetahui hasil belajar			✓	



Respons Siswa Kelompok Besar terhadap Tingkat Kepraktisan Perangkat

No	Kepraktisan Perangkat	Pendapat			
		TS (1)	KS (2)	S (3)	SS (4)
	Gawai/ Gadget (29)				
	Laptop (6)				
1	Jaringan internet kuat sehingga mudah dalam mengakses portal <i>e-learning</i>			✓	
2	Meningkatkan aksesibilitas, kemudahan dalam mengakses materi pembelajaran			✓	
3	Menyediakan peluang yang praktis dalam pembelajaran		✓		✓
4	Menyediakan peluang pembelajaran yang mandiri		✓		
5	Mewujudkan pembelajaran yang realistik dengan situasi dan kondisi pebelajar				✓
6	Penjadwalan fleksibel dengan menggunakan instruksi online		✓		
7	Memudahkan siswa dalam mengetahui hasil belajar			✓	



Respons Siswa Kelompok Besar terhadap Tingkat Kepraktisan Perangkat

No	Kepraktisan Perangkat	Pendapat			
		TS (1)	KS (2)	S (3)	SS (4)
	Gawai/ Gadget (29)				
	Laptop (6)				
1	Jaringan internet kuat sehingga mudah dalam mengakses portal <i>e-learning</i>			✓	
2	Meningkatkan aksesibilitas, kemudahan dalam mengakses materi pembelajaran			✓	✓
3	Menyediakan peluang yang praktis dalam pembelajaran		✓		✓
4	Menyediakan peluang pembelajaran yang mandiri		✓		✓
5	Mewujudkan pembelajaran yang realistis dengan situasi dan kondisi pebelajar				✓
6	Penjadwalan fleksibel dengan menggunakan instruksi online		✓	✓	
7	Memudahkan siswa dalam mengetahui hasil belajar			✓	



Respons Siswa Kelompok Besar terhadap Tingkat Kepraktisan Perangkat

No	Kepraktisan Perangkat	Pendapat			
		TS (1)	KS (2)	S (3)	SS (4)
	Gawai/ Gadget (29)				
	Laptop (6)				
1	Jaringan internet kuat sehingga mudah dalam mengakses portal <i>e-learning</i>			✓	
2	Meningkatkan aksesibilitas, kemudahan dalam mengakses materi pembelajaran			✓	
3	Menyediakan peluang yang praktis dalam pembelajaran			✓	
4	Menyediakan peluang pembelajaran yang mandiri			✓	
5	Mewujudkan pembelajaran yang realistis dengan situasi dan kondisi pebelajar			✓	
6	Penjadwalan fleksibel dengan menggunakan instruksi online			✓	✓
7	Memudahkan siswa dalam mengetahui hasil belajar			✓	✓



Respons Siswa Kelompok Besar terhadap Tingkat Kepraktisan Perangkat

No	Kepraktisan Perangkat	Pendapat			
		TS (1)	KS (2)	S (3)	SS (4)
	Gawai/ Gadget (29)				
	Laptop (6)			✓	
1	Jaringan internet kuat sehingga mudah dalam mengakses portal <i>e-learning</i>			✓	
2	Meningkatkan aksesibilitas, kemudahan dalam mengakses materi pembelajaran			✓	
3	Menyediakan peluang yang praktis dalam pembelajaran			✓	
4	Menyediakan peluang pembelajaran yang mandiri			✓	
5	Mewujudkan pembelajaran yang realistis dengan situasi dan kondisi pebelajar			✓	
6	Penjadwalan fleksibel dengan menggunakan instruksi online			✓	✓
7	Memudahkan siswa dalam mengetahui hasil belajar			✓	



Respons Siswa Kelompok Besar terhadap Tingkat Kepraktisan Perangkat

No	Kepraktisan Perangkat	Pendapat			
		TS (1)	KS (2)	S (3)	SS (4)
	Gawai/ Gadget (29)				
	Laptop (6)				
1	Jaringan internet kuat sehingga mudah dalam mengakses portal <i>e-learning</i>			✓	
2	Meningkatkan aksesibilitas, kemudahan dalam mengakses materi pembelajaran			✓	
3	Menyediakan peluang yang praktis dalam pembelajaran			✓	
4	Menyediakan peluang pembelajaran yang mandiri			✓	
5	Mewujudkan pembelajaran yang realistis dengan situasi dan kondisi pebelajar			✓	
6	Penjadwalan fleksibel dengan menggunakan instruksi online				✓
7	Memudahkan siswa dalam mengetahui hasil belajar			✓	



Respons Siswa Kelompok Besar terhadap Tingkat Kepraktisan Perangkat

No	Kepraktisan Perangkat	Pendapat			
		TS (1)	KS (2)	S (3)	SS (4)
	Gawai/ Gadjet (29)				
	Laptop (6)				
1	Jaringan internet kuat sehingga mudah dalam mengakses portal <i>e-learning</i>			✓	
2	Meningkatkan aksesibilitas, kemudahan dalam mengakses materi pembelajaran			✓	
3	Menyediakan peluang yang praktis dalam pembelajaran			✓	
4	Menyediakan peluang pembelajaran yang mandiri			✓	
5	Mewujudkan pembelajaran yang realistis dengan situasi dan kondisi pebelajar			✓	
6	Penjadwalan fleksibel dengan menggunakan instruksi online			✓	✓
7	Memudahkan siswa dalam mengetahui hasil belajar			✓	



Respons Siswa Kelompok Besar terhadap Tingkat Kepraktisan Perangkat

No	Kepraktisan Perangkat	Pendapat			
		TS (1)	KS (2)	S (3)	SS (4)
	Gawai/ Gadget (29)				
	Laptop (6)				
1	Jaringan internet kuat sehingga mudah dalam mengakses portal <i>e-learning</i>			✓	
2	Meningkatkan aksesibilitas, kemudahan dalam mengakses materi pembelajaran			✓	
3	Menyediakan peluang yang praktis dalam pembelajaran			✓	
4	Menyediakan peluang pembelajaran yang mandiri			✓	
5	Mewujudkan pembelajaran yang realistis dengan situasi dan kondisi pebelajar			✓	
6	Penjadwalan fleksibel dengan menggunakan instruksi online				✓
7	Memudahkan siswa dalam mengetahui hasil belajar			✓	



Respons Siswa Kelompok Besar terhadap Tingkat Kepraktisan Perangkat

No	Kepraktisan Perangkat	Pendapat			
		TS (1)	KS (2)	S (3)	SS (4)
	Gawai/ Gadget (29)				
	Laptop (6)				
1	Jaringan internet kuat sehingga mudah dalam mengakses portal <i>e-learning</i>				✓
2	Meningkatkan aksesibilitas, kemudahan dalam mengakses materi pembelajaran			✓	
3	Menyediakan peluang yang praktis dalam pembelajaran			✓	
4	Menyediakan peluang pembelajaran yang mandiri			✓	
5	Mewujudkan pembelajaran yang realistis dengan situasi dan kondisi pembelajar		✓		
6	Penjadwalan fleksibel dengan menggunakan instruksi online			✓	
7	Memudahkan siswa dalam mengetahui hasil belajar			✓	



Respons Siswa Kelompok Besar terhadap Tingkat Kepraktisan Perangkat

No	Kepraktisan Perangkat	Pendapat			
		TS (1)	KS (2)	S (3)	SS (4)
	Gawai/ Gadget (29)				
	Laptop (6)				
1	Jaringan internet kuat sehingga mudah dalam mengakses portal <i>e-learning</i>			✓	✓
2	Meningkatkan aksesibilitas, kemudahan dalam mengakses materi pembelajaran			✓	
3	Menyediakan peluang yang praktis dalam pembelajaran			✓	
4	Menyediakan peluang pembelajaran yang mandiri			✓	
5	Mewujudkan pembelajaran yang realistis dengan situasi dan kondisi pebelajar		✓		
6	Penjadwalan fleksibel dengan menggunakan instruksi online			✓	
7	Memudahkan siswa dalam mengetahui hasil belajar			✓	



Respons Siswa Kelompok Besar terhadap Tingkat Kepraktisan Perangkat

No	Kepraktisan Perangkat	Pendapat			
		TS (1)	KS (2)	S (3)	SS (4)
	Gawai/ Gadget (29)				
	Laptop (6)				✓
1	Jaringan internet kuat sehingga mudah dalam mengakses portal <i>e-learning</i>				✓
2	Meningkatkan aksesibilitas, kemudahan dalam mengakses materi pembelajaran			✓	
3	Menyediakan peluang yang praktis dalam pembelajaran			✓	
4	Menyediakan peluang pembelajaran yang mandiri			✓	
5	Mewujudkan pembelajaran yang realistik dengan situasi dan kondisi pebelajar			✓	
6	Penjadwalan fleksibel dengan menggunakan instruksi online		✓		
7	Memudahkan siswa dalam mengetahui hasil belajar			✓	



Respons Siswa Kelompok Besar terhadap Tingkat Kepraktisan Perangkat

No	Kepraktisan Perangkat	Pendapat			
		TS (1)	KS (2)	S (3)	SS (4)
	Gawai/ Gadget (29)				
	Laptop (6)				
1	Jaringan internet kuat sehingga mudah dalam mengakses portal <i>e-learning</i>			✓	
2	Meningkatkan aksesibilitas, kemudahan dalam mengakses materi pembelajaran			✓	✓
3	Menyediakan peluang yang praktis dalam pembelajaran		✓		✓
4	Menyediakan peluang pembelajaran yang mandiri				✓
5	Mewujudkan pembelajaran yang <i>realistis</i> dengan situasi dan kondisi pebelajar				✓
6	Penjadwalan fleksibel dengan menggunakan instruksi online		✓		
7	Memudahkan siswa dalam mengetahui hasil belajar			✓	



Respons Siswa Kelompok Besar terhadap Tingkat Kepraktisan Perangkat

No	Kepraktisan Perangkat	Pendapat			
		TS (1)	KS (2)	S (3)	SS (4)
	Gawai/ Gadget (29)				
	Laptop (6)				
1	Jaringan internet kuat sehingga mudah dalam mengakses portal <i>e-learning</i>			✓	
2	Meningkatkan aksesibilitas, kemudahan dalam mengakses materi pembelajaran			✓	
3	Menyediakan peluang yang praktis dalam pembelajaran			✓	
4	Menyediakan peluang pembelajaran yang mandiri			✓	
5	Mewujudkan pembelajaran yang realistis dengan situasi dan kondisi pebelajar			✓	
6	Penjadwalan fleksibel dengan menggunakan instruksi online			✓	
7	Memudahkan siswa dalam mengetahui hasil belajar				✓



Respons Siswa Kelompok Besar terhadap Tingkat Kepraktisan Perangkat

No	Kepraktisan Perangkat	Pendapat			
		TS (1)	KS (2)	S (3)	SS (4)
	Gawai/ Gadget (29)				
	Laptop (6)				
1	Jaringan internet kuat sehingga mudah dalam mengakses portal <i>e-learning</i>			✓	
2	Meningkatkan aksesibilitas, kemudahan dalam mengakses materi pembelajaran				✓
3	Menyediakan peluang yang praktis dalam pembelajaran		✓		
4	Menyediakan peluang pembelajaran yang mandiri			✓	
5	Mewujudkan pembelajaran yang realistis dengan situasi dan kondisi pebelajar			✓	
6	Penjadwalan fleksibel dengan menggunakan instruksi online			✓	
7	Memudahkan siswa dalam mengetahui hasil belajar				✓



Respons Siswa Kelompok Besar terhadap Tingkat Kepraktisan Perangkat

No	Kepraktisan Perangkat	Pendapat			
		TS (1)	KS (2)	S (3)	SS (4)
	Gawai/ Gadget (29)				
	Laptop (6)				
1	Jaringan internet kuat sehingga mudah dalam mengakses portal <i>e-learning</i>			✓	
2	Meningkatkan aksesibilitas, kemudahan dalam mengakses materi pembelajaran			✓	
3	Menyediakan peluang yang praktis dalam pembelajaran				✓
4	Menyediakan peluang pembelajaran yang mandiri				✓
5	Mewujudkan pembelajaran yang realistis dengan situasi dan kondisi pebelajar			✓	
6	Penjadwalan fleksibel dengan menggunakan instruksi online			✓	
7	Memudahkan siswa dalam mengetahui hasil belajar				✓



Respons Siswa Kelompok Besar terhadap Tingkat Kepraktisan Perangkat

No	Kepraktisan Perangkat	Pendapat			
		TS (1)	KS (2)	S (3)	SS (4)
	Gawai/ Gadget (29)				
	Laptop (6)				
1	Jaringan internet kuat sehingga mudah dalam mengakses portal <i>e-learning</i>			✓	
2	Meningkatkan aksesibilitas, kemudahan dalam mengakses materi pembelajaran			✓	
3	Menyediakan peluang yang praktis dalam pembelajaran			✓	
4	Menyediakan peluang pembelajaran yang mandiri			✓	
5	Mewujudkan pembelajaran yang realistis dengan situasi dan kondisi pebelajar			✓	
6	Penjadwalan fleksibel dengan menggunakan instruksi online			✓	
7	Memudahkan siswa dalam mengetahui hasil belajar	✓			



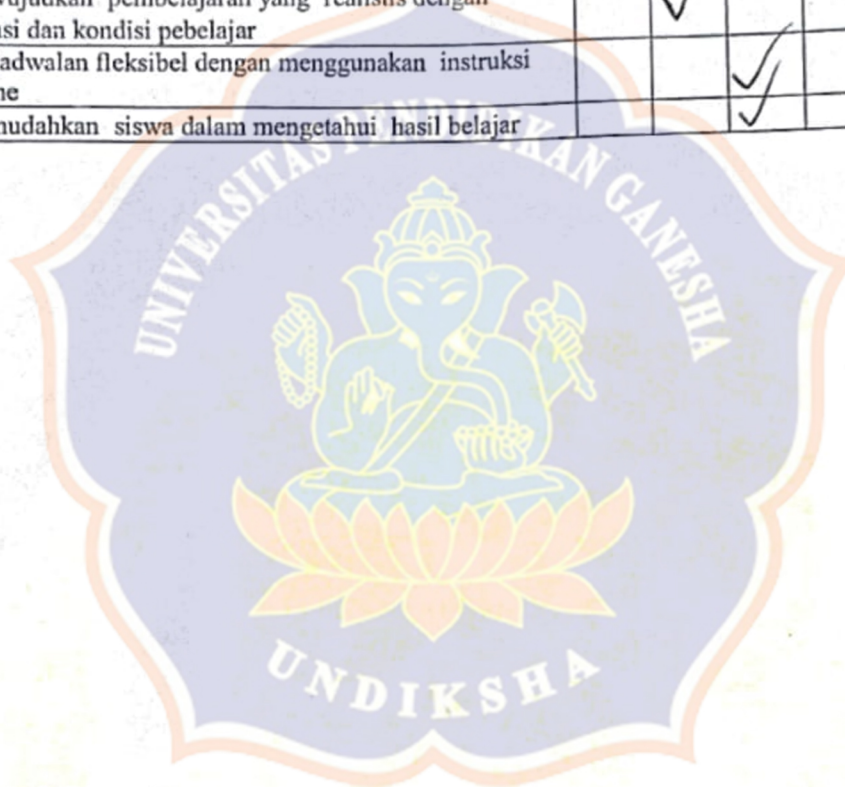
Respons Siswa Kelompok Besar terhadap Tingkat Kepraktisan Perangkat

No	Kepraktisan Perangkat	Pendapat			
		TS (1)	KS (2)	S (3)	SS (4)
	Gawai/ Gadget (29)				
	Laptop (6)				
1	Jaringan internet kuat sehingga mudah dalam mengakses portal <i>e-learning</i>			✓	
2	Meningkatkan aksesibilitas, kemudahan dalam mengakses materi pembelajaran			✓	
3	Menyediakan peluang yang praktis dalam pembelajaran			✓	
4	Menyediakan peluang pembelajaran yang mandiri			✓	
5	Mewujudkan pembelajaran yang realistis dengan situasi dan kondisi pebelajar		✓		
6	Penjadwalan fleksibel dengan menggunakan instruksi online			✓	
7	Memudahkan siswa dalam mengetahui hasil belajar			✓	



Respons Siswa Kelompok Besar terhadap Tingkat Kepraktisan Perangkat

No	Kepraktisan Perangkat	Pendapat			
		TS (1)	KS (2)	S (3)	SS (4)
	Gawai/ Gadget (29)				
	Laptop (6)				
1	Jaringan internet kuat sehingga mudah dalam mengakses portal <i>e-learning</i>			✓	✓
2	Meningkatkan aksesibilitas, kemudahan dalam mengakses materi pembelajaran			✓	
3	Menyediakan peluang yang praktis dalam pembelajaran			✓	
4	Menyediakan peluang pembelajaran yang mandiri			✓	
5	Mewujudkan pembelajaran yang realistis dengan situasi dan kondisi pebelajar		✓		
6	Penjadwalan fleksibel dengan menggunakan instruksi online			✓	
7	Memudahkan siswa dalam mengetahui hasil belajar			✓	



Respons Siswa Kelompok Besar terhadap Tingkat Kepraktisan Perangkat

No	Kepraktisan Perangkat	Pendapat			
		TS (1)	KS (2)	S (3)	SS (4)
	Gawai/ Gadget (29)				
	Laptop (6)				
1	Jaringan internet kuat sehingga mudah dalam mengakses portal <i>e-learning</i>			✓	
2	Meningkatkan aksesibilitas, kemudahan dalam mengakses materi pembelajaran				✓
3	Menyediakan peluang yang praktis dalam pembelajaran			✓	
4	Menyediakan peluang pembelajaran yang mandiri			✓	
5	Mewujudkan pembelajaran yang realistis dengan situasi dan kondisi pebelajar		✓		
6	Penjadwalan fleksibel dengan menggunakan instruksi online			✓	
7	Memudahkan siswa dalam mengetahui hasil belajar			✓	



Respons Siswa Kelompok Kecil terhadap Tingkat Kepraktisan Perangkat

No	Kepraktisan Perangkat	Pendapat			
		TS (1)	KS (2)	S (3)	SS (4)
	Laptop (1)				
	Gawai (5)				
1	Jaringan internet kuat sehingga mudah dalam mengakses portal <i>e-learning</i>				✓
2	Meningkatkan aksesibilitas, kemudahan dalam mengakses materi pembelajaran				✓
3	Menyediakan peluang yang praktis dalam pembelajaran				✓
4	Menyediakan peluang pembelajaran yang mandiri				✓
5	Mewujudkan pembelajaran yang realistis dengan situasi dan kondisi pebelajar			✓	
6	Penjadwalan fleksibel dengan menggunakan instruksi online			✓	
7	Memudahkan siswa dalam mengetahui hasil belajar			✓	



Respons Siswa Kelompok Kecil terhadap Tingkat Kepraktisan Perangkat

No	Kepraktisan Perangkat	Pendapat			
		TS (1)	KS (2)	S (3)	SS (4)
	Laptop (1)				
	Gawai (5)				
1	Jaringan internet kuat sehingga mudah dalam mengakses portal <i>e-learning</i>			✓	
2	Meningkatkan aksesibilitas, kemudahan dalam mengakses materi pembelajaran			✓	
3	Menyediakan peluang yang praktis dalam pembelajaran			✓	✓
4	Menyediakan peluang pembelajaran yang mandiri			✓	
5	Mewujudkan pembelajaran yang realistik dengan situasi dan kondisi pebelajar			✓	
6	Penjadwalan fleksibel dengan menggunakan instruksi online			✓	
7	Memudahkan siswa dalam mengetahui hasil belajar			✓	



Respons Siswa Kelompok Kecil terhadap Tingkat Kepraktisan Perangkat

No	Kepraktisan Perangkat	Pendapat			
		TS (1)	KS (2)	S (3)	SS (4)
	Laptop (1)				
	Gawai (5)				
1	Jaringan internet kuat sehingga mudah dalam mengakses portal <i>e-learning</i>			✓	
2	Meningkatkan aksesibilitas, kemudahan dalam mengakses materi pembelajaran			✓	
3	Menyediakan peluang yang praktis dalam pembelajaran			✓	✓
4	Menyediakan peluang pembelajaran yang mandiri			✓	
5	Mewujudkan pembelajaran yang realistik dengan situasi dan kondisi pebelajar			✓	
6	Penjadwalan fleksibel dengan menggunakan instruksi online			✓	
7	Memudahkan siswa dalam mengetahui hasil belajar			✓	



Respons Siswa Kelompok Kecil terhadap Tingkat Kepraktisan Perangkat

No	Kepraktisan Perangkat	Pendapat			
		TS (1)	KS (2)	S (3)	SS (4)
	Laptop (1)				
	Gawai (5)				
1	Jaringan internet kuat sehingga mudah dalam mengakses portal <i>e-learning</i>			✓	
2	Meningkatkan aksesibilitas, kemudahan dalam mengakses materi pembelajaran				✓
3	Menyediakan peluang yang praktis dalam pembelajaran				✓
4	Menyediakan peluang pembelajaran yang mandiri				✓
5	Mewujudkan pembelajaran yang realistis dengan situasi dan kondisi pebelajar			✓	
6	Penjadwalan fleksibel dengan menggunakan instruksi online			✓	
7	Memudahkan siswa dalam mengetahui hasil belajar			✓	



Respons Siswa Kelompok Kecil terhadap Tingkat Kepraktisan Perangkat

No	Kepraktisan Perangkat	Pendapat			
		TS (1)	KS (2)	S (3)	SS (4)
	Laptop (1)				
	Gawai (5)				
1	Jaringan internet kuat sehingga mudah dalam mengakses portal <i>e-learning</i>		✓		
2	Meningkatkan aksesibilitas, kemudahan dalam mengakses materi pembelajaran			✓	
3	Menyediakan peluang yang praktis dalam pembelajaran			✓	
4	Menyediakan peluang pembelajaran yang mandiri			✓	
5	Mewujudkan pembelajaran yang realistis dengan situasi dan kondisi pebelajar				✓
6	Penjadwalan fleksibel dengan menggunakan instruksi online				✓
7	Memudahkan siswa dalam mengetahui hasil belajar				✓



Respons Guru Pengajar terhadap Tingkat Kepraktisan Perangkat Pembelajaran

No	Kepraktisan Perangkat	Pendapat			
		TS (1)	KS (2)	S (3)	SS (4)
1	Jaringan internet kuat sehingga mudah dalam mengakses portal <i>e-learning</i> .				✓
2	Meningkatkan aksesibilitas, kemudahan dalam mengakses materi pembelajaran.				✓
3	Mudah melakukan pemutakhiran bahan-bahan materi sesuai dengan tuntutan perkembangan keilmuan yang terjadi				✓
4	Menyediakan peluang yang praktis dalam pembelajaran			✓	
5	Menyediakan peluang pembelajaran yang mandiri			✓	
6	Mewujudkan pembelajaran yang realistis dengan situasi dan kondisi siswa				✓
7	Penjadwalan fleksibel dengan menggunakan instruksi online.				✓
8	Memudahkan guru mengontrol kegiatan belajar pesertadidik. Guru dapat mengetahui kapan peserta didiknya belajar, topik apa yang dipelajari, berapa lama suatu topik dipelajari, serta berapa kali topik tertentu dipelajari ulang				✓
9	Memudahkan guru memeriksa jawaban peserta didik dan memberitahukan hasilnya kepada siswa				✓



Respons Siswa Kelompok Kecil terhadap Tingkat Kepraktisan Perangkat

No	Kepraktisan Perangkat	Pendapat			
		TS (1)	KS (2)	S (3)	SS (4)
	Laptop (1)				
	Gawai (5)				
1	Jaringan internet kuat sehingga mudah dalam mengakses portal <i>e-learning</i>		✓		
2	Meningkatkan aksesibilitas, kemudahan dalam mengakses materi pembelajaran			✓	
3	Menyediakan peluang yang praktis dalam pembelajaran			✓	
4	Menyediakan peluang pembelajaran yang mandiri			✓	
5	Mewujudkan pembelajaran yang realistis dengan situasi dan kondisi pebelajar		✓		
6	Penjadwalan fleksibel dengan menggunakan instruksi online		✓		
7	Memudahkan siswa dalam mengetahui hasil belajar				J



Respons Siswa Kelompok Kecil terhadap Tingkat Kepraktisan Perangkat

No	Kepraktisan Perangkat	Pendapat			
		TS (1)	KS (2)	S (3)	SS (4)
	Laptop (1)				
	Gawai (5)				
1	Jaringan internet kuat sehingga mudah dalam mengakses portal <i>e-learning</i>			✓	
2	Meningkatkan aksesibilitas, kemudahan dalam mengakses materi pembelajaran				✓
3	Menyediakan peluang yang praktis dalam pembelajaran			✓	✓
4	Menyediakan peluang pembelajaran yang mandiri			✓	
5	Mewujudkan pembelajaran yang realistik dengan situasi dan kondisi pebelajar			✓	
6	Penjadwalan fleksibel dengan menggunakan instruksi online			✓	
7	Memudahkan siswa dalam mengetahui hasil belajar			✓	



Respons Siswa Kelompok Besar terhadap Tingkat Kepraktisan Perangkat

No	Kepraktisan Perangkat	Pendapat			
		TS (1)	KS (2)	S (3)	SS (4)
	Gawai/ Gadget (29)				
	Laptop (6)				
1	Jaringan internet kuat sehingga mudah dalam mengakses portal <i>e-learning</i>			✓	
2	Meningkatkan aksesibilitas, kemudahan dalam mengakses materi pembelajaran			✓	
3	Menyediakan peluang yang praktis dalam pembelajaran			✓	✓
4	Menyediakan peluang pembelajaran yang mandiri			✓	
5	Mewujudkan pembelajaran yang realistik dengan situasi dan kondisi pebelajar		✓		
6	Penjadwalan fleksibel dengan menggunakan instruksi online			✓	
7	Memudahkan siswa dalam mengetahui hasil belajar			✓	



Respons Siswa Kelompok Besar terhadap Tingkat Kepraktisan Perangkat

No	Kepraktisan Perangkat	Pendapat			
		TS (1)	KS (2)	S (3)	SS (4)
	Gawai/ Gadget (29)				
	Laptop (6)				
1	Jaringan internet kuat sehingga mudah dalam mengakses portal <i>e-learning</i>			✓	
2	Meningkatkan aksesibilitas, kemudahan dalam mengakses materi pembelajaran			✓	✓
3	Menyediakan peluang yang praktis dalam pembelajaran			✓	
4	Menyediakan peluang pembelajaran yang mandiri			✓	
5	Mewujudkan pembelajaran yang realistis dengan situasi dan kondisi pembelajar		✓		
6	Penjadwalan fleksibel dengan menggunakan instruksi online			✓	
7	Memudahkan siswa dalam mengetahui hasil belajar			✓	



Respons Siswa Kelompok Besar terhadap Tingkat Kepraktisan Perangkat

No	Kepraktisan Perangkat	Pendapat			
		TS (1)	KS (2)	S (3)	SS (4)
	Gawai/ Gadget (29)				
	Laptop (6)				
1	Jaringan internet kuat sehingga mudah dalam mengakses portal <i>e-learning</i>		✓		✓
2	Meningkatkan aksesibilitas, kemudahan dalam mengakses materi pembelajaran				✓
3	Menyediakan peluang yang praktis dalam pembelajaran			✓	
4	Menyediakan peluang pembelajaran yang mandiri			✓	
5	Mewujudkan pembelajaran yang realistis dengan situasi dan kondisi pebelajar		✓		
6	Pcnjadwalan fleksibel dengan menggunakan instruksi online			✓	
7	Memudahkan siswa dalam mengetahui hasil belajar			✓	



Respons Siswa Kelompok Besar terhadap Tingkat Kepraktisan Perangkat

No	Kepraktisan Perangkat	Pendapat			
		TS (1)	KS (2)	S (3)	SS (4)
	Gawai/ Gadget (20)				
	Laptop (6)				
1	Jaringan internet kuat sehingga mudah dalam mengakses portal <i>e-learning</i>		✓		✓
2	Meningkatkan aksesibilitas, kemudahan dalam mengakses materi pembelajaran			✓	✓
3	Menyediakan peluang yang praktis dalam pembelajaran			✓	
4	Menyediakan peluang pembelajaran yang mandiri		✓	✓	
5	Mewujudkan pembelajaran yang realistis dengan situasi dan kondisi pebelajar		✓		
6	Penjadwalan fleksibel dengan menggunakan instruksi online			✓	
7	Memudahkan siswa dalam mengetahui hasil belajar			✓	



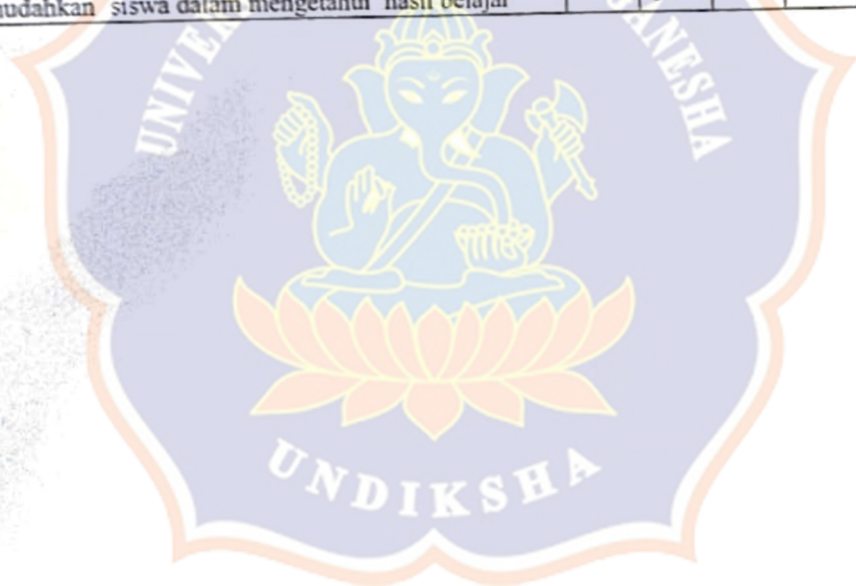
Respons Siswa Kelompok Besar terhadap Tingkat Kepraktisan Perangkat

No	Kepraktisan Perangkat	Pendapat			
		TS (1)	KS (2)	S (3)	SS (4)
	Gawai/ Gadget (29)				
	Laptop (6)				
1	Jaringan internet kuat sehingga mudah dalam mengakses portal <i>e-learning</i>			✓	
2	Meningkatkan aksesibilitas, kemudahan dalam mengakses materi pembelajaran			✓	
3	Menyediakan peluang yang praktis dalam pembelajaran			✓	
4	Menyediakan peluang pembelajaran yang mandiri			✓	
5	Mewujudkan pembelajaran yang realistis dengan situasi dan kondisi pebelajar			✓	
6	Penjadwalan fleksibel dengan menggunakan instruksi online			✓	
7	Memudahkan siswa dalam mengetahui hasil belajar		✓		



Respons Siswa Kelompok Besar terhadap Tingkat Kepraktisan Perangkat

No	Kepraktisan Perangkat	Pendapat			
		TS (1)	KS (2)	S (3)	SS (4)
	Gawai/ Gadget (20)				
	Laptop (6)				
1	Jaringan internet kuat sehingga mudah dalam mengakses portal <i>e-learning</i>			✓	
2	Meningkatkan aksesibilitas, kemudahan dalam mengakses materi pembelajaran			✓	
3	Menyediakan peluang yang praktis dalam pembelajaran			✓	
4	Menyediakan peluang pembelajaran yang mandiri			✓	
5	Mewujudkan pembelajaran yang realistis dengan situasi dan kondisi pebelajar			✓	
6	Penjadwalan fleksibel dengan menggunakan instruksi online			✓	
7	Memudahkan siswa dalam mengetahui hasil belajar		✓		



Respons Siswa Kelompok Besar terhadap Tingkat Kepraktisan Perangkat

No	Kepraktisan Perangkat	Pendapat			
		TS (1)	KS (2)	S (3)	SS (4)
	Gawai/ Gadget (29)				
	Laptop (6)				
1	Jaringan internet kuat sehingga mudah dalam mengakses portal <i>e-learning</i>				✓
2	Meningkatkan aksesibilitas, kemudahan dalam mengakses materi pembelajaran			✓	
3	Menyediakan peluang yang praktis dalam pembelajaran			✓	
4	Menyediakan peluang pembelajaran yang mandiri			✓	
5	Mewujudkan pembelajaran yang realistis dengan situasi dan kondisi pebelajar		✓		
6	Penjadwalan fleksibel dengan menggunakan instruksi online			✓	
7	Memudahkan siswa dalam mengetahui hasil belajar				✓



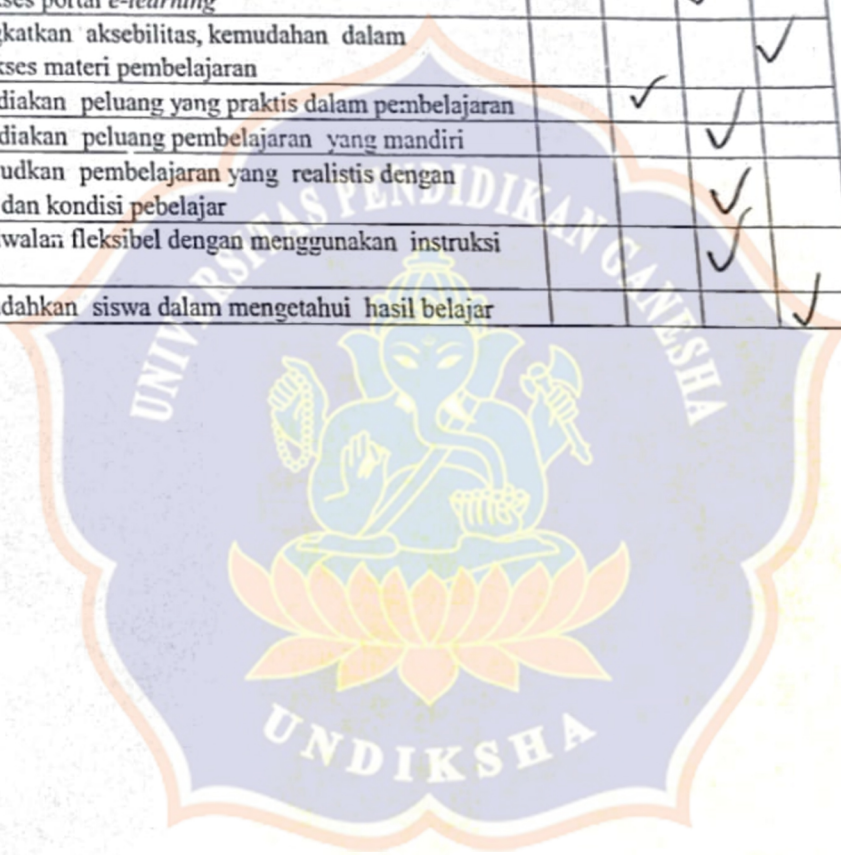
Respons Siswa Kelompok Besar terhadap Tingkat Kepraktisan Perangkat

No	Kepraktisan Perangkat	Pendapat			
		TS (1)	KS (2)	S (3)	SS (4)
	Gawai/ Gadget (29)				
	Laptop (6)				
1	Jaringan internet kuat sehingga mudah dalam mengakses portal <i>e-learning</i>			✓	
2	Meningkatkan aksesibilitas, kemudahan dalam mengakses materi pembelajaran			✓	
3	Menyediakan peluang yang praktis dalam pembelajaran				✓
4	Menyediakan peluang pembelajaran yang mandiri				✓
5	Mewujudkan pembelajaran yang realistik dengan situasi dan kondisi pebelajar			✓	
6	Penjadwalan fleksibel dengan menggunakan instruksi online			✓	
7	Memudahkan siswa dalam mengetahui hasil belajar				✓



Respons Siswa Kelompok Besar terhadap Tingkat Kepraktisan Perangkat

No	Kepraktisan Perangkat	Pendapat			
		TS (1)	KS (2)	S (3)	SS (4)
	Gawai/ Gadget (29)				
	Laptop (6)				
1	Jaringan internet kuat sehingga mudah dalam mengakses portal <i>e-learning</i>			✓	
2	Meningkatkan aksesibilitas, kemudahan dalam mengakses materi pembelajaran				✓
3	Menyediakan peluang yang praktis dalam pembelajaran		✓		
4	Menyediakan peluang pembelajaran yang mandiri			✓	
5	Mewujudkan pembelajaran yang realistis dengan situasi dan kondisi pebelajar			✓	
6	Penjadwalan fleksibel dengan menggunakan instruksi online			✓	
7	Memudahkan siswa dalam mengetahui hasil belajar				✓



Respons Siswa Kelompok Besar terhadap Tingkat Kepraktisan Perangkat

No	Kepraktisan Perangkat	Pendapat			
		TS (1)	KS (2)	S (3)	SS (4)
	Gawai/ Gadget (29)				
	Laptop (6)				
1	Jaringan internet kuat sehingga mudah dalam mengakses portal <i>e-learning</i>			✓	
2	Meningkatkan aksesibilitas, kemudahan dalam mengakses materi pembelajaran				✓
3	Menyediakan peluang yang praktis dalam pembelajaran		✓		
4	Menyediakan peluang pembelajaran yang mandiri			✓	
5	Mewujudkan pembelajaran yang realistis dengan situasi dan kondisi pebelajar			✓	
6	Penjadwalan fleksibel dengan menggunakan instruksi online			✓	
7	Memudahkan siswa dalam mengetahui hasil belajar				✓



Respons Siswa Kelompok Besar terhadap Tingkat Kepraktisan Perangkat

No	Kepraktisan Perangkat	Pendapat			
		TS (1)	KS (2)	S (3)	SS (4)
	Gawai/ Gadget (29)				
	Laptop (6)				
1	Jaringan internet kuat sehingga mudah dalam mengakses portal <i>e-learning</i>			✓	✓
2	Meningkatkan aksesibilitas, kemudahan dalam mengakses materi pembelajaran				✓
3	Menyediakan peluang yang praktis dalam pembelajaran		✓		
4	Menyediakan peluang pembelajaran yang mandiri			✓	
5	Mewujudkan pembelajaran yang realistis dengan situasi dan kondisi pebelajar			✓	
6	Penjadwalan fleksibel dengan menggunakan instruksi online			✓	
7	Memudahkan siswa dalam mengetahui hasil belajar				✓



Respons Siswa Kelompok Besar terhadap Tingkat Kepraktisan Perangkat

No	Kepraktisan Perangkat	Pendapat			
		TS (1)	KS (2)	S (3)	SS (4)
	Gawai/ Gadget (29)				
	Laptop (6)				
1	Jaringan internet kuat sehingga mudah dalam mengakses portal <i>e-learning</i>			✓	
2	Meningkatkan aksesibilitas, kemudahan dalam mengakses materi pembelajaran			✓	
3	Menyediakan peluang yang praktis dalam pembelajaran			✓	
4	Menyediakan peluang pembelajaran yang mandiri			✓	
5	Mewujudkan pembelajaran yang realistis dengan situasi dan kondisi pebelajar			✓	
6	Penjadwalan fleksibel dengan menggunakan instruksi online			✓	
7	Memudahkan siswa dalam mengetahui hasil belajar				✓



Respons Siswa Kelompok Besar terhadap Tingkat Kepraktisan Perangkat

No	Kepraktisan Perangkat	Pendapat			
		TS (1)	KS (2)	S (3)	SS (4)
	Gawai/ Gadget (29)				
	Laptop (6)				
1	Jaringan internet kuat sehingga mudah dalam mengakses portal <i>e-learning</i>				✓
2	Meningkatkan aksesibilitas, kemudahan dalam mengakses materi pembelajaran			✓	
3	Menyediakan peluang yang praktis dalam pembelajaran			✓	
4	Menyediakan peluang pembelajaran yang mandiri			✓	
5	Mewujudkan pembelajaran yang realistik dengan situasi dan kondisi pebelajar			✓	
6	Penjadwalan fleksibel dengan menggunakan instruksi online		✓		
7	Memudahkan siswa dalam mengetahui hasil belajar			✓	



Respons Siswa Kelompok Besar terhadap Tingkat Kepraktisan Perangkat

No	Kepraktisan Perangkat	Pendapat			
		TS (1)	KS (2)	S (3)	SS (4)
	Gawai/ Gadget (29)				
	Laptop (6)				
1	Jaringan internet kuat sehingga mudah dalam mengakses portal <i>e-learning</i>			✓	
2	Meningkatkan aksesibilitas, kemudahan dalam mengakses materi pembelajaran			✓	✓
3	Menyediakan peluang yang praktis dalam pembelajaran		✓		
4	Menyediakan peluang pembelajaran yang mandiri				✓
5	Mewujudkan pembelajaran yang realistis dengan situasi dan kondisi pebelajar				✓
6	Penjadwalan fleksibel dengan menggunakan instruksi online		✓		
7	Memudahkan siswa dalam mengetahui hasil belajar			✓	



Respons Siswa Kelompok Besar terhadap Tingkat Kepraktisan Perangkat

No	Kepraktisan Perangkat	Pendapat			
		TS (1)	KS (2)	S (3)	SS (4)
	Gawai/ Gadget (29)				
	Laptop (6)				
1	Jaringan internet kuat sehingga mudah dalam mengakses portal <i>e-learning</i>			✓	
2	Meningkatkan aksesibilitas, kemudahan dalam mengakses materi pembelajaran			✓	✓
3	Menyediakan peluang yang praktis dalam pembelajaran		✓		✓
4	Menyediakan peluang pembelajaran yang mandiri		✓		✓
5	Mewujudkan pembelajaran yang realistis dengan situasi dan kondisi pebelajar				✓
6	Penjadwalan fleksibel dengan menggunakan instruksi online		✓		
7	Memudahkan siswa dalam mengetahui hasil belajar			✓	



Respons Siswa Kelompok Besar terhadap Tingkat Kepraktisan Perangkat

No	Kepraktisan Perangkat	Pendapat			
		TS (1)	KS (2)	S (3)	SS (4)
	Gawai/ Gadget (29)				
	Laptop (6)				
1	Jaringan internet kuat sehingga mudah dalam mengakses portal <i>e-learning</i>			✓	
2	Meningkatkan aksesibilitas, kemudahan dalam mengakses materi pembelajaran			✓	✓
3	Menyediakan peluang yang praktis dalam pembelajaran		✓		✓
4	Menyediakan peluang pembelajaran yang mandiri				✓
5	Mewujudkan pembelajaran yang realistis dengan situasi dan kondisi pebelajar				✓
6	Penjadwalan fleksibel dengan menggunakan instruksi online		✓		✓
7	Memudahkan siswa dalam mengetahui hasil belajar			✓	



Riwayat Hidup



Ni Putu Eva Cahaya Dewi Lahir di Bengkulu pada tanggal 27 Juni 1998. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Gede Sudarba dan Ibu Ni Made Darmadi. Penulis tinggal di Banjar Dinas Kelodan, Desa Bengkulu, Kecamatan Kubutambahan. Tahun 2016 sampai 2021 penulis menempuh pendidikan di kota Singaraja dan tinggal di Jalan Skip Gang 2 No. 5. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Bengkulu tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Kubutambahan dan lulus tahun 2013 dan pada tahun 2016 penulis lulus dari jenjang Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 1 Kubutambahan. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Pendidikan Ganesha, Jurusan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah, Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia. Untuk menyelesaikan syarat wisuda, penulis melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Teks Debat Beorientasi Strategi *E-Learning* di Kelas X SMA N 2 Singaraja”.